

Dampak Pengangguran Terhadap Kemiskinan

Agusto Arnoldus Kambat¹, Romualdus Turu Putra Maro Djanggo¹
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Musamus,
e-mail: agusto@gmail.com

ABSTRAK

Agusto Arnoldus Kambat (NPM. 201660201051). *Dampak Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Merauke* (Dibimbing Oleh Romualdus T. P Maro Djanggo).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Merauke dalam sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2010-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah data pengangguran dan kemiskinan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir yaitu 2010 sampai 2020 dengan metode kuantitatif dan dengan sumber dari data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik Merauke. Prosedur pengumpulan data dengan bantuan media elektronik dan penelitian perpustakaan dengan mengumpulkan kajian dan penelitian terdahulu. Variable penelitian terdiri dari teknik analisis Regresi Sederhana, Uji Normalitas, dan Uji Signifikansi Parsial (Uji T). Dari hasil penelitian menggunakan metode analisis regresi sederhana diketahui bahwa dampak pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Merauk. Terlihat dari nilai t- hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,794 < 1,833$) dan nilai signifikansi sebesar 0,448 yang berarti lebih besar dari 0,05 (0,448) dimana nilai koefisien variabel x sebesar 0,022. Dilihat dari uji parsial, pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. sedangkan uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan sebesar 6.5%. Sisanya lebih dominan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Dampak Pengangguran, Kemiskinan*

Abstract

A study to determine the level of net income of rice mill entrepreneurs and to determine the efficiency level of rice mill entrepreneurs in Waninggap Miraf Village Merauke. opulation in this study was 25 people and the samples taken in the study were 25 people Data was collected through questionnaires and interviews. The data analysis tool used to determine the level of income is profitability analysis: $=RT-TC$. The results showed that all rice mill entrepreneurs did not get a loss, this was because all rice mill entrepreneurs had production costs that were issued and they earned a large enough income or income so that they made a profit.

Keywords: *Income Of Rice Milling Entrepreneur*

@copyright 2021 MJED FEB Universitas Musamus

PENDAHULUAN

Kabupaten Merauke merupakan salah satu dari 29 kabupaten yang ada di provinsi papua terletak dibagian selatan yang memiliki wilayah terluas di antara kabupaten lainnya di provinsi papua. Merauke adalah kota yang terletak jauh di ujung timur indonesia. Keistimewaanya tidak itu saja, kota ini juga merupakan titik terakhir wilayah indonesia yang berbatasan langsung dengan papua nugini. Hal ini membuat keberadaan kota ini sungguh berarti dan istimewa bagi sejarah perjuangan berdirinya negara Indonesia hingga menjadi bagian dari sebuah lagu perjuangan yang berjudul "Dari Sabang Sampai Merauke". secara geografis mempunyai prospek pengembangan ekonomi dengan negara tetangga Papua New Guinea, Australia dan negara kawasan Pasifik Selatan.

Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Merauke lebih disebabkan oleh struktural, misalnya tingkat pendidikan yang menyebabkan perbedaan pekerjaan dan tingkat upah, dimana tingginya angka tingkat pendidikan yang masih rendah dan jumlah penduduk yang semakin meningkat. Oleh sebab itu kemiskinan menjadi tanggung jawab bersama, terutama bagi pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan, untuk segera mencari jalan keluar sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Selain faktor pengangguran, jumlah penduduk yang semakin tinggi juga sangat mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten merauke, yang mana seperti yang kita ketahui bahwa nilai sosial jauh lebih tinggi dari nilai ekonomi. Hampir setiap rumah di merauke bukan berisi keluarga inti, yaitu bapak, ibu, dan anak, tetapi berisi keluarga besar, akhirnya gaji sebulan tidak cukup untuk sebulan.

Sistem budaya mengkondisikan paman, Om, Ipar, Mertua tinggal bersama, belum lagi acara adat yang melibatkan seluruh keluarga besar dengan biaya yang besar juga. Hasil pertanian yang seharusnya memiliki nilai ekonomi yang besar, akhirnya menjadi tidak berharga karena hasil pertanian dibagi-bagikan akhirnya tidak ada pendapatan yang tetap dari masyarakat.

Tabel jumlah pengangguran di kabupaten Merauke pada tahun 2010-2020 :

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Di Kabupaten Merauke

| No | Tahun | Angka Pengangguran |
|----|-------|--------------------|
| 1 | 2010 | 4771 |
| 2 | 2011 | 6937 |
| 3 | 2012 | 5546 |
| 4 | 2013 | 9057 |
| 5 | 2014 | 6613 |
| 6 | 2015 | 9852 |
| 7 | 2016 | 3342 |

| | | |
|----|------|------|
| 8 | 2017 | 3239 |
| 9 | 2018 | 1965 |
| 10 | 2019 | 2962 |
| 11 | 2020 | 2105 |

Sumber : BPS Merauke (2010- 2020)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat jumlah pengangguran mengalami perubahan yang sangat signifikan selama 10 tahun terakhir. Peningkatan pengangguran tertinggi di tahun 2015 sebanyak 9.852 orang di sebabkan jumlah penduduk yang semakin bertambah dan penduduk yang suda menyelesaikan masa pendidikan (Tk-tamat SMA dan Perguruan Tinggi) belum mendapatkan pekerjaan atau masih mencari pekerjaan. Jumlah terendah di tahun 2018 sebanyak 1.965 orang dan pada tahun 2010 tingkat pengangguran sebanyak 4.771 orang di tahun berikutnya, tahun 2011 mengalami kenaikan jumlah pengangguran yaitu 6.937 dan pada tahun berikut 2012 sebanyak 5.546, tahun berikutnya 2013 kenaikan yang sangat besar yaitu 9.057 pengangguran, tahun 2014 sebanyak 6.613 pengangguran, tahun 2016 mengalami penurunan angka pengangguran sebanyak 3.342, tahun 2017 sebanyak 3.329 dan tahun 2019 sebanyak 2962 kemudian yang terakhir di tahun 2020 sebanyak 2105 orang.

Pengangguran merupakan masalah penting dalam pembangunan ekonomi di kota merauke dan indikator ekonomi lainya yang kompleks dapat mempengaruhi besarnya tingkat pengangguran diantaranya inflasi yang terjadi sewak-waktu, besaran tingkat upah yang berlaku, tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat kesempatan kerja.

Dengan semakin tingginya tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi maka akan berpengaruh juga pada tingkat pengangguran yang semakin tinggi dengan demikian tingkat kemiskinan pun bertambah. Sedangkan semakin tinggi tingkat upah dan tingkat kesempatan kerja dalam berpengaruh pada tingkat pengangguran yang rendah.

Tabel jumlah kemiskinan di kabupaten Merauke pada tahun 2010-2020 :

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di kabupaten Merauke

| No | Tahun | Penduduk Miskin |
|----|-------|-----------------|
| 1 | 2010 | 2850 |
| 2 | 2011 | 2758 |
| 3 | 2012 | 2850 |
| 4 | 2013 | 2600 |
| 5 | 2014 | 2187 |

| | | |
|----|------|------|
| 6 | 2015 | 2396 |
| 7 | 2016 | 2428 |
| 8 | 2017 | 2406 |
| 9 | 2018 | 2372 |
| 10 | 2019 | 2349 |
| 11 | 2020 | 2289 |

Sumber: BPS Merauke (2010 – 2020)

Tabel 1.2 di atas menunjukkan jumlah penduduk miskin terbanyak di kabupaten Merauke tahun 2010 sebanyak 2.850 ribu jiwa dan tahun 2012 sama sebanyak 2.850 ribu jiwa dan yang paling sedikit jumlah kemiskinan pada tahun 2014 yaitu sebanyak 2.187 ribu jiwa. Penyebab kemiskinan itu sendiri berasal dari ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga mengakibatkan seseorang dikatakan miskin. Kondisi seperti ini sudah ada dan berlangsung lama sejak 10 tahun terakhir atau lebih dengan pendapatan yang kurang dari hasil kebun dan berburu membuat banyak masyarakat di pinggiran kota merauke di kategorikan miskin.

Berdasarkan urain di atas penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Merauke”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif, yakni penelitian untuk menganalisa data secara statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang dibuat menurut sugiono (2016). Sumber data berasal dari data sekunder, yakni data yang berasal dari media perantara dan dilakukan dengan tidak langsung, yang berupa laporan data tingkat kemiskinan dan pengangguran sepuluh tahun terakhir 2010-2020. Sumber data diperoleh dari BPS Merauke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat dirangkum sebagai berikut :

Hasil penelitian menggunakan metode analisis regresi sederhana diketahui bahwa dampak pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Merauke. Hal ini diketahui dari t hitung lebih kecil dari t table ($0,794 < 1,833$) dan nilai signifikan sebesar 0,448 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,448 > 0,05$). Dengan demikian berdasarkan hasil analisis regresi sederhana ini dapat dikatakan bahwa dampak pengangguran tidak berpengaruh terhadap

Berdasarkan teori yang dikemukakan Sumarsono (2009) Pengangguran merupakan seseorang yang tidak memiliki pekerjaan atau sedang dalam proses mencari pekerjaan secara aktif. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan tingkat pengangguran dari 10 tahun terakhir tersebut rata-rata tingkat pengangguran tidak mengalami kenaikan secara dua kali lipat sehingga kurang berpengaruh terhadap kemiskinan.

Tingkat pengangguran di Kabupaten Merauke yang cenderung mengalami fluktuasi yang artinya tidak terus naik dan tidak terus turun dari 2010 sampai 2020 ternyata tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Merauke yang mengalami fluktuasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar tingkat pengangguran sehingga tingkat pengangguran selama kurun waktu tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Merauke.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil bersarkan pada hasil data dalam penelitian serta hasil pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut :

Dengan melihat hasil analisis regresi sederhana nilai koefisien variabel x sebesar 0,022, dilihat dari uji parsial pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran sedangkan uji koefisien determinasi pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan sebesar 6.5% sisanya lebih dominan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ditujukan demi kemajuan dan keberhasilan penelitian

1. Bagi Pemeritah agar tetap dan selalu menekan laju angka kemiskinan dan pengangguran dengan tetap mempermudah kesempatan kerja bagi generasi lulus sekolah/sederajat dalam mencari pekerjaan atau mendapatkan pekerjaan lebih baik.
2. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya melihat variabel pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Merauke. Oleh karena itu diperlukan variabel dan metode yang lebih mendalam dan lengkap sehingga dapat melengkapi hasil yang telah ada dan hasilnya dapat digunakan untuk pihak-pihak terkait dalam pembangunan ekonomi khusus penekanan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Chaerani. (2018). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Dikota Makasar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah, Makasar*
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. *Rineka Cipta*.
- Arsyad, Lincoln. (2004). Ekonomi Pembangunan (Edisi Ke - 4). *Yogyakarta : Aditiya Media*.
- Badan Pusat Statistik Merauke. Ghozali, Iman (2012). Aplikasi multivariate dengan program SPSS 20. Semarang : *Badan penerbit Universitas Diponegoro*.
- Didu,S & Fauzi, F (2016) Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *JURNAL UNTIRTA*, 1(6)
- Hasim, Ibrahim Ali. (2016). *Ekonomi Makro*, Pernada Media Grub, Jakarta.
- Ibrahim, Irfan (2021). Analisis Faktor Penyebab Kemiskinan Pada Rumah Tangga Miskin Di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Siap*, 1(2) 31-38
- J. Supranto (2001). 2011100472mn2-page 47 of 47 – library binus. Dikutip 19 Oktober 2021 dari *Library Binus*:
- Jauhari, H. (2010). Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Aplikasi. *CV Pustaka Setia, Bandung*
- Jonaldi, Arius. (2012). Analisi Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1) 140

Musamus Journal of Economics Development (MJED)
ISSN 2622-9188 (online), ISSN 2622-9145 (print)
Vol. 6 No. 1; Oktober 2023,
pp. 23 – 30 doi:10.35724
Kuncoro, Mudrajad. (2006). Analisis kemiskinan di jawa tengah. *Diponegoro Journal of economics* 2 (1) 1

Niemietz (2011) dalam Mapita (2014). Analisi Faktor Penyebab Kemiskinan Pada Rumah Tangga Miskin Di Provinsi Gorontalo, *JURNAL SIAP*, 31 - 31 (2) 2723 - 1560

Pramesti,Getut. (2018). Mahir Mengolah Data Penelitian Dengan SPSS 25. *Pt. Elex Media Komputindo, Jakarta*

Prawoto, Nano. (2019). Pengantar Ekonomi Makro, *PT Raja Grafindo Persada, Depok*

Rahardja, Pratama Dan Manurung Mandala. (2019). Pengantar Ilmu Ekonomi (Makroekonomi Dan Mikroekonomi). *Salembah Empat, Jakarta*

Saputra, whisnu adhi (2011), Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk,PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah, *Universitas Diponegoro, Semarang*

Sen, Amartya, Bloom Dan Canning, (2001). Analisis Kemiskinan Di Timur Indonesia, *JURNAL CITA EKONOMIKA*, 13 (1) 1978-3612

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatifi, Kualitatif Dan R&D. *CV Alfabeta, Bandung*

Sukestiryarno. (2014). Statistika Dasar. *Cv Andi Offset, Yogyakarta*

Sukimo, Sadono. (2011). Makroekonomi Teori Pengantar. *PT Raja Grafindo Persada, Jakarta utara.*

Sumarsono, (2009). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat, *JURNAL EKSOS*, 8 (3) 176-185

Suryawati, (2004). Analisis Fakto-Fator Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara, *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH* 19, 13 (2018)

Tambunan, (2001). Dampak Pengangguran Terhadap Kemiskinan, *Jurnak Bunga Salsabila*, (1) 1-4

Yam, H, J & Taufik, Ruhiyat. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2) 2685-2527

Zurisdah, Zahra (2016). Pengaruh Tingkat Penganggura Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Banten*

Wulandari, A, G. (2020). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bangka Tahun 2009-2018. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 3(2) 23-34

Salsabila, B. (2019). DAMPAK Pengangguran Terhadap Kemiskinan. *Universitas Negeri Padang*, (1)

<http://library.binus.ac.id/ecolls/eThesisdoc/bab2html/2011100472mn2/page47.html>

meraukekeb.bps.go.id

